



TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DI INDUSTRI KREATIF: PERSPEKTIF TEKNOLOGI DAN INOVASI

Syawalia Arifa¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail : syawaliaarifa13@gmail.com, irwannst@uinsu.ac.id

Abstract. *In this article, a technology and innovation perspective is used to see how creative industries develop information systems. Limited infrastructure and limited resources to the threat of rapid digitalization are some of the problems that burden the modern creative industry. However, there are great opportunities to increase productivity, efficiency and quality of creative products thanks to technological advances and innovation. In addition, creative industry players can more easily collaborate and connect with markets around the world thanks to advances in the internet and contemporary technology. Although digitalization brings challenges such as tougher competition and cyber security threats, it also opens up larger markets through digital platforms such as social media and e-commerce. Ultimately, this article states that cooperation between government, the private sector and local communities is essential to maximize the potential of creative industries as the main driver of regional development.*

Keywords: *Creative industry, Technology, Innovation, Digitalization, Infrastructure*

Abstrak. Dalam artikel ini, perspektif teknologi dan inovasi digunakan untuk melihat bagaimana industri kreatif mengembangkan sistem informasi. Keterbatasan infrastruktur dan sumber daya yang terbatas hingga ancaman digitalisasi yang pesat adalah beberapa masalah yang membebani industri kreatif modern. Namun, terdapat peluang besar untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas produk kreatif berkat kemajuan teknologi dan inovasi. Selain itu, pelaku industri kreatif dapat lebih mudah berkolaborasi dan terhubung dengan pasar di seluruh dunia berkat kemajuan internet dan teknologi kontemporer. Meskipun digitalisasi membawa tantangan seperti itu persaingan yang lebih ketat dan ancaman keamanan siber, juga membuka pasar yang lebih besar melalui platform digital seperti media sosial dan e-commerce. Pada akhirnya, artikel ini menyatakan bahwa kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat lokal sangat penting untuk memaksimalkan potensi industri kreatif sebagai pendorong utama pembangunan daerah.

Kata kunci : Kreatif industri, Teknologi, Inovasi , Digitalisasi, Infrastruktur

PENDAHULUAN

Industri kreatif telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir, didorong oleh kemajuan teknologi digital dan perubahan preferensi konsumen. Pertumbuhan ini menghadirkan peluang besar bagi pengembangan sistem informasi yang inovatif. Namun, di balik peluang tersebut, terdapat sejumlah tantangan kompleks yang harus diatasi. Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tantangan dan peluang pengembangan sistem informasi di industri kreatif, dengan fokus pada perspektif teknologi dan inovasi.

Pengembangan sistem informasi di industri kreatif melibatkan berbagai aspek, mulai dari teknologi hingga inovasi. Jurnal ini akan memberikan perspektif yang komprehensif mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti teknologi terkini, tren pasar, dan kebutuhan pelaku industri kreatif.

METODE

Penelitian tidak dapat dikatakan penelitian apabila tidak mempunyai metode penelitian. Metode penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengembangan sistem informasi di industri kreatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan rekomendasi bagi pengembangan sistem informasi yang lebih efektif dalam mendukung inovasi dan pertumbuhan industri kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Sistem Informasi Di Industri Kreatif

Karena kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian, industri kreatif Indonesia memerlukan pengembangan lebih lanjut. Dalam industri kreatif, nilai ekonomi suatu produk atau jasa ditentukan oleh penggunaan teknologi, inovasi, kreativitas, dan imajinasi, serta bahan baku dan sistem produksi. Untuk berpartisipasi dalam industri ini, Anda harus memanfaatkan teknologi dan menjadi inovatif. Untuk meningkatkan industri kreatif, pemerintah juga harus berperan. Pemerintah harus memberikan insentif kepada pelaku, memberikan pembinaan, mengklasifikasikan, dan mendukung perkembangan industri. Selain itu, pengusaha, pemerintah, dan ilmuwan harus bekerja sama untuk mencapai tujuan ini. Jika dunia usaha, otoritas, dan peneliti terkait terus berkomunikasi satu sama lain, partisipasi dalam pengembangan industri inovatif untuk inovasi dapat dimaksimalkan.

Di dunia digital yang semakin berkembang, peran teknologi dalam membantu operasional bisnis sangatlah penting. Pengembangan sistem informasi bisnis yang mampu menggunakan teknologi baru adalah salah satu aspek yang tidak dapat diabaikan.

1. Keunggulan sistem komputasi cloud: Sistem informasi bisnis berbasis cloud adalah solusi hebat bagi perusahaan. Akses internet ke basis data membuat kerja sama antar pihak lebih mudah, meningkatkan kerusakan, dan mengurangi biaya infrastruktur.
2. Perusahaan dapat meningkatkan pemahaman tentang proses bisnis, mempercepat pengambilan keputusan, dan mengoptimalkan rantai pasokan dengan mengumpulkan data real-time dari berbagai perangkat yang terhubung ke dalam sistem informasi bisnis mereka melalui penerapan Internet of Things (IoT).
3. Analisis data besar untuk pengambilan keputusan yang cerdasPerusahaan dapat menggunakan teknologi “big data” untuk menganalisis data yang sangat besar dan kompleks. Oleh karena itu, sistem informasi bisnis dapat memberikan informasi menyeluruh tentang kemampuan pengambilan keputusan, tren pasar, dan perilaku pelanggan.
4. Peluang untuk mengotomatisasi tugas muncul ketika sistem bisnis informasi memasukkan kecerdasan buatan. Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi kesalahan manusia, dan fokus pada aktivitas yang lebih strategis dengan menggunakan “machine learning” dan “natural Language Processing”.

2. Peluang Perkembangan Teknologi Untuk Mengatasi Tantangan dan Inovasi Dalam Industri Kreatif

Society 5.0 pada industri kreatif yang menekankan pengalaman pengguna yang lebih personal, kolaborasi digital, dan kontribusi masyarakat dengan mengintegrasikan teknologi seperti kecerdasan buatan, augmented reality, dan Internet of Things (IoT). Hal ini menciptakan lingkungan di mana pelaku industri kreatif dapat membuat konten yang lebih responsif, berdampak positif pada masyarakat, dan menggabungkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup. Salah satu strategi untuk memperkuat industri kreatif di Indonesia adalah dengan mengimplementasikan program pelatihan keterampilan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Para pengusaha dan profesional muda dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengoptimalkan proses produksi dan bersaing secara global dengan lebih percaya diri. Selain itu, mereka akan mendapatkan wawasan mengenai tren pasar global dan inovasi terbaru dalam industri kreatif, sehingga tetap relevan dan adaptif di tengah perubahan yang cepat.

Pendidikan formal dan nonformal membantu sumber daya manusia. Untuk mengembangkan karir di industri kreatif, ini sangat penting. Ketika lembaga pendidikan, universitas, dan akademik seni bekerja sama untuk membuat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri, para pelaku industri kreatif akan memiliki landasan pengetahuan yang kuat dan dapat diterapkan. Pengembangan keterampilan digital juga sangat penting mengingat peran transformasi digital dalam menanggapi tantangan. Pemerintah memainkan peran penting dalam menjamin kelangsungan program ini melalui pelatihan anggaran, insentif fiskal, mendorong investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dan kolaborasi aktif dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja dan peluang bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai hasil dari program-program tersebut, pelatihan keterampilan dan pengkajian kapasitas sumber daya manusia di industri kreatif, tidak hanya kualitas dan profesionalisme produk kreatif di Indonesia akan meningkat, tetapi juga akan memperoleh kontribusi yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, yang menciptakan kondisi lingkungan yang ideal bagi inovasi dan perkembangan di masa depan.

3.Peran Sistem Informasi untuk Kebutuhan Bisnis Dalam Industri Kreatif

Sistem informasi telah menjadi penting bagi banyak bisnis, terutama dalam industri kreatif yang dinamis dan terus berkembang. Ini karena mereka dapat mengelola data, mengotomatiskan proses, dan memudahkan kolaborasi. Dengan demikian, sistem informasi memberikan nilai yang sangat besar bagi mereka yang bekerja dalam industri kreatif. Manajemen proyek kreatif mencakup berbagai aspek penting untuk memastikan keberhasilan suatu proyek. Dalam tahap perencanaan dan penganggaran, sistem informasi digunakan untuk membantu merencanakan proyek, menetapkan anggaran, dan melacak kemajuan secara real-time. Selain itu, kolaborasi tim kreatif menjadi lebih efektif melalui platform berbasis cloud, memungkinkan anggota tim yang berada di berbagai lokasi untuk bekerja sama dengan lebih mudah. Pengelolaan aset digital juga menjadi salah satu elemen kunci, dengan memanfaatkan alat yang dirancang untuk mengelola, menyimpan, dan berbagi file desain, gambar, video, serta aset kreatif lainnya secara efisien.

Pemasaran dan promosi dalam industri kreatif memanfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas dan personalisasi. Analisis data pemasaran memungkinkan pelaku industri untuk memahami data pasar, perilaku konsumen, dan mengevaluasi efektivitas kampanye pemasaran. Selain itu, kegiatan pemasaran digital dapat dilakukan secara lebih efisien melalui platform e-commerce, media sosial, dan email marketing yang terintegrasi dengan sistem informasi. Dengan bantuan teknologi ini, pelaku industri kreatif juga dapat memberikan pengalaman yang lebih personal kepada pelanggan, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka.

Pengelolaan keuangan dan manajemen hubungan pelanggan dalam industri kreatif semakin efektif dengan bantuan sistem informasi yang terintegrasi. Dalam hal keuangan, sistem akuntansi membantu melacak pendapatan dan pengeluaran, mengelola keuangan secara efisien, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Selain itu, manajemen pajak menjadi lebih mudah karena sistem informasi dapat membantu memenuhi kewajiban pajak dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Sementara itu, dalam manajemen hubungan pelanggan (Customer Relationship Management), sistem CRM memungkinkan pengelolaan database pelanggan secara sistematis, mencatat riwayat interaksi, dan meningkatkan kualitas layanan pelanggan. Sistem ini juga mendukung otomatisasi pemasaran, seperti pengiriman email dan penargetan ulang kampanye, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemasaran.

Platform distribusi musik digital seperti Spotify dan Apple Music memanfaatkan sistem informasi untuk mengelola katalog musik, memproses pembayaran royalti kepada artis dan

label, serta menganalisis data perilaku pendengar. Sistem ini memungkinkan distribusi musik secara global, personalisasi rekomendasi, dan pelaporan performa lagu secara real-time. Di industri film, studio memanfaatkan sistem informasi untuk mendukung berbagai tahap produksi, mulai dari pengelolaan anggaran, jadwal produksi, hingga pembuatan efek visual yang kompleks. Selain itu, sistem ini juga digunakan dalam distribusi film melalui platform digital dan analisis pasar untuk strategi pemasaran yang lebih efektif. Sementara itu, di industri desain, desainer grafis dan produk menggunakan perangkat lunak desain berbantuan komputer (CAD) untuk menciptakan desain yang presisi, mulai dari sketsa awal hingga prototipe digital. Teknologi ini mendukung kolaborasi tim, simulasi produk, dan integrasi dengan proses manufaktur. Dalam industri penerbitan, sistem manajemen konten (CMS) digunakan untuk mengelola, menyunting, dan mendistribusikan konten digital seperti buku elektronik dan majalah online. CMS memungkinkan pengelolaan konten yang lebih terstruktur, mempercepat proses publikasi, dan memberikan analisis untuk memahami preferensi pembaca.

KESIMPULAN

Jurnal ini juga menekankan pentingnya inovasi dan teknologi untuk mengatasi kesulitan dan memanfaatkan peluang yang timbul dari pengembangan sistem informasi. Kecerdasan buatan, big data, cloud computing, dan internet of things (IoT) adalah beberapa teknologi yang memiliki potensi besar untuk mengubah cara bisnis beroperasi. Namun penerapan teknologi ini juga memerlukan pengeluaran untuk infrastruktur, sumber daya manusia, dan budaya perusahaan yang mendukung inovasi. Keberhasilan bisnis di era digital sangat bergantung pada pengembangan sistem informasi dalam jangka panjang. Bisnis dapat meningkatkan daya saing mereka dengan memanfaatkan peluang dan tantangan saat ini. Jurnal ini membantu para pelaku industri, pembuat kebijakan, dan akademisi mengatasi kesulitan dan peluang dalam pengembangan sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hesty Hariyani, Agung Cahyo Legowo, Indra Prpto Nugroho, "*Strategies for Strengthening the Purun Handicraft Creative Industry in Banjarbaru City South Kalimantan*", *Ekonomi*, No.1, 2021.
- Djoko Suhardjanto, Agung Nur Probohudono, Indrian Supheni, "*Pengungkapan Inovasi Disruptive Industri Perbankan Indonesia*", *Ekonomi dan Keuangan*, No.32, 2021.
- Hani Werni Apriyani, "*Perkembangan Industri Perkembangan Syariah Di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan*", *Maksimum Media*, Vol.8, No.1, 2017 - 2018.
- Agus Wahyudi, Gresceilla Septiarini Anwar, Octavia Nuril Kamila, Danisa Rada Silviana, "*Strategi Pengembangan Sektor Industri Kreatif Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional*", *Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, Vol.4, No.3, 2024.
- Hesty Heryani, Agung Cahyo Legowo, Indra Prpto Nugroho, "*Strategi Pengembangan Industri Kreatif Untuk Inovasi*", *Teknologi Industri Pertanian*, Vol.30, No.3, 2020
- Darsin Darsin, Tutik Khotimah, "*Pemetaan Industri Kreatif Berbasis Sistem Informasi Geografis*", *Teknik Elektro*, Vol.7, No.2, 2016
- Delfia Balisa, Abigail Leffia, Yamato Shino (2024), "*Memanfaatkan Fungsi Sistem Informasi Manajemen: Prospek dan Tantangan di Dunia Bisnis*", *Mentari*, Vol.2, No.2